Nama: Muhammad Hanif

NIM: 202210370311265

Kelas: Pemodelan dan Simulasi Data B

Pada implementasi model ini, sistem yang disimulasikan adalah layanan pengantaran makanan. Model terdiri dari komponen, yaitu pelanggan (customer) yang melakukan pesanan, agents dalam case ini adalah para driver yang mengantarkan pesanan, serta waktu tunggu yang merupakan durasi pelanggan menunggu driver hingga makanan diantar. Pemodelan menggunakan SimPy library python untuk melakukan simulasi berbasis event dalam pengelolaan antrian dan proses pengantaran makanan. Dalam simulasi ini, sistem dijalankan dengan berbagai skenario tingkat kedatangan pesanan dan waktu layanan guna mengukur efisiensi operasional. Proses ini mencakup pelanggan yang membuat pesanan, driver yang mengambil pesanan dari antrian, dan pengantaran makanan dengan durasi acak yang mengikuti distribusi eksponensial. Setelah simulasi dijalankan, analisis dilakukan untuk menghitung ratarata waktu tunggu pelanggan, total waktu pengantaran pesanan, serta jumlah pesanan yang mengalami keterlambatan melebihi batas yang telah ditentukan. Dari hasil simulasi, dapat diperoleh wawasan mengenai efisiensi sistem, seperti apakah jumlah driver mencukupi untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Source code:

```
import simpy
import random
import numby as np

manual procession in the process of the process o
```

Kelas GoFood mensimulasikan layanan antar makanan dengan sejumlah driver yang tersedia. Pesanan yang masuk akan menunggu driver yang kosong, lalu diantar dengan waktu pengantaran yang bervariasi. Setelah makanan sampai, sistem mencatat total waktu sejak pemesanan hingga diterima pelanggan. Jika lebih dari 30 menit, pesanan dianggap terlambat. Hasil simulasi ini bisa membantu melihat apakah jumlah driver cukup dan seberapa sering terjadi keterlambatan.

Fungsi pelanggan() mensimulasikan pelanggan yang melakukan pemesanan makanan. Ketika pesanan masuk, waktu dicatat dan dicetak di fungsi print(). Jika semua driver sedang sibuk, pesanan akan menunggu hingga ada driver yang tersedia. Setelah driver mengambil pesanan, waktu tunggu dihitung, lalu pesanan diteruskan ke proses pengantaran oleh driver. Sementara itu, fungsi generator_pesanan() berfungsi membuat pesanan baru secara acak berdasarkan distribusi eksponensial, yang mencerminkan waktu antar kedatangan pesanan. Setiap pesanan diproses secara berkelanjutan pada simulasi.

```
# Inisialisasi simulasi
random.seed(RANDOM_SEED)
env = simpy.Environment()
gofood = GoFood(env, JUMLAH_DRIVER, WAKTU_ANTAR)

# simulasi
env.process(generator_pesanan(env, gofood, KECEPATAN_PESANAN_MASUK))
env.ru(until=DURASI_SIMULASI) # simulasi berjalan hingga batas waktu yang ditentukan

# Analisis performa sistem berdasarkan data simulasi
print("\n=== Ringkasan Simulasi ===")
print(f"Rata-rata waktu tunggu: {np.mean(waktu_tunggu):.2f} menit")
print(f"Waktu tunggu mainiani: {np.min(waktu_tunggu):.2f} menit")
print(f"Rata-rata total waktu pesanan: {np.mean(waktu_total):.2f} menit")
print(f"Pesanan dengan total waktu maksimal: {np.max(waktu_total):.2f} menit")
print(f"Persentase pesanan terlambat: {(pesanan_terlambat / len(waktu_total)) * 100:.2f}\%")
```

Bagian ini menginisialisasi simulasi dengan menetapkan seed untuk hasil acak yang konsisten, lalu membuat lingkungan simulasi menggunakan simpy.Environment(). Sistem GoFood juga dibuat dengan jumlah driver dan waktu antar yang telah ditentukan. Simulasi dimulai dengan menjalankan proses generator_pesanan(), yang terus menghasilkan pesanan baru, lalu berjalan hingga batas waktu simulasi tercapai. Setelah simulasi selesai, program menganalisis performa sistem dengan menghitung rata-rata, maksimum, dan minimum waktu tunggu serta total waktu pengantaran pesanan. Selain itu, program menghitung persentase pesanan yang mengalami keterlambatan, memberikan wawasan tentang efisiensi layanan pengantaran dalam simulasi ini.

Hasil / Output Program:

```
1 [10.20] Pesanan 1 masuk.
2 [10.20] Pesanan 1 diambil oleh Driver 1 setelah menunggu 0.00 menit.
3 [10.45] Pesanan 2 masuk.
4 [10.45] Pesanan 2 masuk.
5 [12.98] Pesanan 3 masuk.
6 [12.98] Pesanan 3 masuk.
6 [12.98] Pesanan 3 masuk.
7 [15.02] Driver 1 mengantar Pesanan 1 dalam 4.82 menit. (Total: 4.82 menit)
8 [24.27] Pesanan 4 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [24.27] Pesanan 4 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [25.18] Pesanan 5 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [25.48] Pesanan 6 diambil oleh Driver 4 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [25.48] Pesanan 6 diambil oleh Driver 5 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [26.48] Pesanan 6 diambil oleh Driver 5 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [26.48] Pesanan 6 diambil oleh Driver 5 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [26.48] Pesanan 6 diambil oleh Driver 2 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.49] Driver 3 mengantar Pesanan 5 dalam 3.70 menit. (Total: 3.70 menit)
9 [27.40] Driver 3 mengantar Pesanan 6 dalam 8.22 menit. (Total: 20.00 menit)
9 [27.52] Pesanan 7 diambil oleh Driver 2 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.52] Pesanan 7 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.52] Pesanan 8 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.52] Pesanan 9 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.53] Pesanan 9 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.54] Pesanan 9 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.54] Pesanan 9 diambil oleh Driver 3 setelah menunggu 0.00 menit.
9 [27.55] Pesanan 10 menungan 10 men
```

Hasil simulasi menunjukkan bahwa semua pesanan langsung diambil oleh driver tanpa waktu tunggu, menandakan jumlah driver yang tersedia cukup untuk menangani pesanan yang masuk. Ratarata total waktu pengantaran adalah 15.65 menit, tetapi ada pesanan dengan waktu pengantaran maksimal 47.27 menit, melebihi batas yang keterlambatan 30 menit. Sebanyak 11.76% pesanan mengalami keterlambatan, yang menunjukkan adanya kendala dalam proses pengantaran meskipun ketersediaan driver memadai. Untuk mengurangi keterlambatan, beberapa perbaikan dapat dilakukan, seperti menambah jumlah driver saat jam sibuk, mengoptimalkan rute pengantaran agar lebih efisien, serta menerapkan sistem prioritas untuk pesanan yang hampir melewati batas keterlambatan. Selain itu, pengaturan kecepatan penerimaan pesanan juga bisa membantu memastikan semua pesanan dapat diantar tepat waktu.